

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan digunakan dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup manusia agar mampu lebih baik dari apa yang telah dimiliki sekarang. Melalui pendidikan, potensi yang ada dalam diri seseorang dapat ditumbuhkembangkan lebih optimal dengan upaya pengembangan agar tercipta sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas. Seperti yang tertera pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Demi tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut diatas, diperlukan inovasi-inovasi pendidikan agar kualitas pendidikan menjadi lebih baik, saat ini inovasi pendidikan yang paling utama adalah adanya perubahan dari sistem pendidikan konvensional menjadi sistem pendidikan yang lebih modern, salah satunya adalah terdapat perubahan orientasi pembelajaran dari pembelajaran berpusat pada guru (*teacher-centered learning*) menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*), dalam hal ini peran guru yang awalnya menjadi sumber belajar bergeser menjadi fasilitator dan pembimbing, perubahan tersebut menuntut peserta didik agar mampu mandiri dalam mencari dan menemukan ilmu yang akan dipelajarinya melalui sumber-sumber yang ada. Indikator keberhasilan pendidikan salah satunya yaitu meningkatnya kualitas peserta didik yang dapat dilihat dari output berupa prestasi belajar yang mereka capai. Menurut Djamrah (2018:24) “Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan peserta didik dalam segala hal yang dipelajari di sekolah meny

ngkut pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang dinyatakan setelah hasil penilaian”. Peserta didik setelah melaksanakan aktivitas pembelajaran diharapkan memperoleh prestasi belajar yang optimal, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada orang tua serta keinginan untuk memperoleh manfaat dari kegiatan belajar.

Salah satu faktor yang berperan dalam menentukan prestasi belajar yang dicapai peserta didik adalah motivasi belajar. Menurut Fathurrohman dan Sulistyorini (2018:143) “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri individu (peserta didik) yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik yang bersangkutan sebagai subjek belajar”. Dengan adanya motivasi belajar, peserta didik akan belajar lebih keras, tekun, serta memiliki konsentrasi penuh dalam kegiatan belajar, motivasi belajar adalah salah satu hal yang perlu dibangkitkan guna mencapai prestasi belajar yang optimal. Selain itu, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh kemandirian belajar. Tirtarahardja dan La Sulo (Pratama, 2019:149) mengemukakan bahwa “Kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri”. Dengan terdapatnya kemandirian belajar, peserta didik akan mempunyai tanggung jawab untuk belajar, kemandirian yang ada pada diri peserta didik juga diharapkan akan meningkatkan daya berpikirnya, sehingga memungkinkan peserta didik untuk terus meningkatkan prestasinya.

Faktor - faktor tersebut diatas akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik pada suatu mata pelajaran, termasuk mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Tasikmalaya, diperoleh data hasil belajar kognitif yang dilihat dari penilaian akhir semester ganjil berbasis komputer mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya yang masih kurang memuaskan dan berada dibawah KKM, dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Data PASBK Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XI SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya 2020/2021

No	Kelas	KKM	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata	Peserta didik yang Tidak Tuntas		Peserta didik yang Tuntas	
					<75	%	>75	%
1	XI IPS 1	75	31	29,9	31	100	0	0
2	XI IPS 2	75	35	34,6	35	100	0	0
3	XI IPS 3	75	34	35,3	34	100	0	0
4	XI IPA 1	75	34	38,6	34	100	0	0
5	XI IPA 2	75	36	41,6	36	100	0	0
6	XI IPA 3	75	34	36	34	100	0	0
7	XI IPA 6	75	35	30,2	35	100	0	0
8	XI IPA 7	75	34	34,9	34	100	0	0
9	XI IPA 8	75	31	34,6	31	100	0	0
Jumlah			304		304	100%	0	0

Sumber : Guru Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya

Pada data Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa prestasi belajar yang dicapai peserta didik pada mata pelajaran ekonomi sangat rendah, 100% peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM yang ditentukan sekolah. Hal tersebut mengindikasikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yang terkendala dan kurang optimal. Dari hasil observasi diketahui pada saat ini motivasi belajar peserta didik tergolong rendah, hal ini ditunjukkan dengan sikap peserta didik ketika pembelajaran yang kurang merespon guru, peserta didik juga kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya. Selain itu kemandirian peserta didik dalam belajar juga masih rendah, perubahan orientasi dan tatanan belajar yang seharusnya memacu peserta didik untuk aktif belajar mandiri tetapi pada kenyataannya inisiatif peserta didik dalam hal belajar masih

kurang, peserta didik hanya akan belajar pada saat-saat tertentu saja seperti pada saat menjelang ujian, kemudian peserta didik juga masih bergantung pada orang lain saat mengerjakan tugas serta ujian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Joenita Darmawati (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri di Kota Tuban” memberikan hasil bahwa Motivasi belajar dan Gaya belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan Audi Rizka Pratama (2019) dengan judul “Pengaruh Kemandirian, Lingkungan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa IPS SMA Negeri 1 Ambarawa” memberikan hasil bahwa total pengaruh Kemandirian, lingkungan dan motivasi terhadap variabel prestasi belajar adalah sebesar 90,7%. Sedangkan sisanya sebesar 9,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel tersebut sangat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI** (Survey Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya Tahun ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya Tahun ajaran 2020/2021?

3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya Tahun ajaran 2020/2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah diamati, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya Tahun ajaran 2020/2021.
2. Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya Tahun ajaran 2020/2021.
3. Pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya Tahun ajaran 2020/2021.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan di masa mendatang baik secara teoritis maupun secara praktis, kegunaanya yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah keilmuan khususnya dalam bidang pendidikan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pijakan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti, dapat dijadikan sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami permasalahan pendidikan yang sedang diteliti, serta dapat dijadikan bahan evaluasi ketika nantinya sudah terjun sebagai seorang pendidik.

2. Bagi Jurusan, hasil penelitian ini dapat menambah sumber informasi serta referensi bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
3. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa guna mencapai keberhasilan pendidikan.
4. Bagi Peserta didik, dapat membantu dalam menemukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih mengoptimalkan faktor-faktor tersebut.